

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muaro Jambi dengan nilai P-value yang tinggi (0,338), yang mana tidak sesuai dengan teori yang mendasarinya. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh beberapa faktor, pertama catatan anekdot (anecdotal record) yang peneliti kumpulkan dan amati secara langsung mengenai sikap dan perilaku yang muncul secara tiba-tiba dari guru dengan pernyataan “kita bersama kepala sekolah hanya hitungan tahun saja akan tetapi sesama guru dalam waktu yang panjang bahkan sampai purna tugas”. Maka dari itu tugas manajerial pembinaan dan pengawasan dirasa tidak optimal. Kedua hasil pengumpulan angket untuk item per item terdapat kecenderungan tidak dibaca seutuhnya oleh responden dikarenakan jumlahnya yang terlalu banyak sehingga mengakibatkan hasil analisis data tidak berpengaruhnya kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.
2. Budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri di Muaro Jambi dengan nilai *unstandardized estimate* antara Budaya Organisasi X2 dan Disiplin Kerja Guru Y2 adalah 0,716. dan nilai *Standardized estimate* yang tinggi (0,847).

3. Disiplin kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muaro Jambi dengan nilai *unstandardized estimate* antara Disiplin Kerja Guru Y2 dan Kinerja Guru Y1 adalah 1,76. Dan nilai *Standardized estimate* yang cukup besar (0,441) dengan P-value yang tinggi. (<0.000).
4. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri Muaro Jambi Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *unstandardized estimate* antara Budaya Organisasi dan Kinerja Guru adalah 1,515 dan nilai *Standardized estimate* yang tinggi (0,449) menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan secara statistik. Dengan P-value yang rendah (0,002) menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan.
5. Kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Muaro Jambi hal ini ditunjukkan dengan nilai *unstandardized estimate* antara Manajerial Kepala Sekolah X1 dan Kinerja Guru Y1 adalah -0,447 dan *Standardized estimate* yang mendekati nol (-0,108) dengan nilai P-value yang tinggi (0,338).
6. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi, secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan model regresi tingkat signifikansi yang tinggi, yang terlihat dari nilai F sebesar 9,273 dengan nilai p-value sebesar 0,000.
7. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Muaro Jambi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model

regresi memiliki signifikansi yang sangat tinggi, yang dibuktikan oleh nilai F sebesar 228.821 dan dengan p-value sebesar 0.000.

5.2 Saran

Rekomendasi yang peneliti kemukakan berkaitan dengan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap disiplin dan kinerja guru SMK Kabupaten Muaro Jambi sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor disiplin dan kinerja guru seperti tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran guru, program pendidikan dan pelatihan guru, kondisi fisik dan mental guru, salary guru, sarana dan prasarana, teknologi serta kesempatan berprestasi bagi guru. Hal ini disebabkan variabel kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memiliki pengaruh atas kedisiplinan dan kinerja guru karena berbagai catatan anekdot (*anecdotal record*).
2. Memperhatikan keterbatasan penelitian ini, perlu diadakan penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif dengan variabel pendukungnya.
3. Disarankan bagi kepala sekolah untuk selalu memaksimalkan kegiatan pembinaan dan pengawasan dalam bentuk program-program yang tersusun secara sistematis dan terukur sehingga disiplin kerja dan kinerja guru dapat terus ditingkatkan.
4. Penyampaian secara rutin kepada semua guru mengenai hasil kedisiplinan dan penilaian kinerja yang didapatkan setiap akhir semester kegiatan pembelajaran terutama bagi guru yang memiliki tingkat disiplin dan

kinerja yang rendah sebagai motivasi bagi guru untuk selalu menjaga disiplin dan kinerja mereka.